

## **Analysis Of The Application Of The Accounting Cycle In The Kalamansi Orange Business, MSMEs Sahabat Kita In The Village Of Pondok Kubang**

### **Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita Di Desa Pondok Kubang**

**Desmita Ayu Lestari**

**Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu**

**Email: [desmitaayulestari139@gmail.com](mailto:desmitaayulestari139@gmail.com)**

#### **ARTICLE HISTORY**

*Received [05 Juli 2022]*

*Revised [21 Agustus 2022]*

*Accepted [10 September 2022]*

#### **KEYWORDS**

*Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Penerapan Siklus Akuntansi*

**This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license**



#### **ABSTRAK**

UMKM telah dipilih oleh sebagian besar masyarakat Indonesia untuk keluar dari masalah-masalah sosial. Masalah pengelolaan keuangan adalah faktor yang dapat menyebabkan kegagalan pada UMKM. Salah satu cara penyelesaian adalah dengan praktik akuntansi yang benar. Tentunya ini berlaku untuk semua UMKM apapun jenisnya, termasuk Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita di Desa Pondok Kubang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita di Desa Pondok Kubang, mengetahui faktor-faktor kendala yang di hadapi Usaha Jeruk Kalamansi UMKM untuk menerapkan siklus akuntansi, Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini adalah salah satu UMKM. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura hanya ada beberapa item saja yang sudah sesuai seperti Buku Besar, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Posisi Keuangan dan Jurnal Pembalik.

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the extent to which the application of accounting carried out by UMKM Sahabat Kita in Pondok Kubang Village in implementing the accounting cycle, the study was conducted using a qualitative approach. The place of this research is one of the Kalamansi Orange business UMKM. Data collection is done by observation, interviews and documentation. The researcher conducts a survey then observes, searches and collects data. The result of the study indicate that the Kalamansi Orange Business UMKM Sahabat Kita has not implemented an accounting cycle that is in accordance with the accounting cycle according to Pura, there are only a few items that are appropriate, such as the General Ledger, Profit and Loss Statement, Statement of Changes in Equity, Statement of Financial Position and Inverting Journal.*

## **PENDAHULUAN**

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha tersebut, maka banyak berdiri bentuk-bentuk usaha baik berskala kecil, menengah sampai berskala besar. Di era globalisasi saat ini, terutama disaat krisis global sedang melanda dunia diharapkan setiap bentuk usaha dituntut untuk bisa maju dan bertahan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Salah satu bentuk yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah UMKM, dimana merupakan suatu kegiatan bisnis yang bergerak diberbagai bidang usaha tertentu. UMKM dikenal sebagai usaha yang mampu mengatasi pengangguran dan kemiskinan. UMKM juga merupakan suatu kegiatan ekonomi yang banyak dijalankan masyarakat dan terbukti mampu untuk bertahan dalam krisis ekonomi yang pernah terjadi di Indonesia.

UMKM sangat berperan penting untuk mengurangi pengangguran karena dengan adanya UMKM maka tercipta juga lapangan pekerjaan dan menghasilkan output yang berguna bagi masyarakat, maka dapat dikatakan UMKM merupakan salah satu kunci masyarakat keluar dari krisis. Peran UMKM tidak hanya dirasakan di negara-negara yang sedang berkembang melainkan juga di negara-negara maju, UMKM sangat penting, sebab menyerap paling banyak tenaga kerja. Oleh sebab itu, UMKM harus dikembangkan guna menciptakan masyarakat yang sejahtera.

Berbeda dengan pentingnya pencatatan akuntansi, kenyataannya masih banyak UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usaha yang sedang dijalannya atau mungkin belum menerapkannya, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Kejadian seperti ini tentunya sering ditemukan di UMKM, karena belum adanya kesadaran bahwa penerapan siklus akuntansi itu penting untuk usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari penerapan siklus akuntansi, termasuk juga pada UMKM yang sedang dijalani Sahabat Kita.

Akuntansi juga bisa disebut proses akuntansi adalah sebuah sistem yang mengukur kegiatan perusahaan. Kegiatan bisnis tersebut oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dituangkan dalam bentuk angka-angka yang tertuang dalam laporan keuangan. Akuntansi menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi dan bisnis. Untuk menyediakan informasi tersebut, dibutuhkan data keuangan dan diproses dengan cara tertentu. Tahap-tahap yang dijalani dalam proses akuntansi disebut dengan siklus akuntansi.

Oleh karena itu penting sekali bagi pelaku usahanya untuk membaca dan memahami informasi akuntansi. Paling tidak, setiap pelaku usaha dapat menghitung untung ruginya. Akan tetapi, lebih baik lagi kalau pelaku usaha dapat memahami makna untung rugi bagi pelaku usahanya melalui laporan keuangan dan bisa menerapkan siklus akuntansi sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar.

UMKM ini tidak memperhatikan sistem akuntansi yang lazim, dimana proses pencatatan tidak dilakukan sebagaimana mestinya. Selain itu UMKM tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah dilakukan. UMKM Jeruk Kalamansi tersebut hanya memiliki jenis pencatatan keuangan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan secara sederhana saja dan belum sesuai dengan kaidah siklus akuntansi dengan benar padahal jika dilihat UMKM tersebut sudah cukup dikenal masyarakat. Jika menerapkan siklus akuntansi akan banyak manfaat yang diperoleh UMKM. Salah satunya untuk mengetahui keadaan keuangan usahanya dan membuat analisa sebelum mengambil keputusan.

Melihat begitu pentingnya peranan penerapan siklus akuntansi bagi sebuah UMKM, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut UMKM tersebut mengenai penerapan siklus akuntansi pada Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita yang ada dipondok kubang kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita di Desa pondok kubang kecamatan pondok Kubang kabupaten Bengkulu Tengah provinsi Bengkulu.

## LANDASAN TEORI

### Akuntansi Keuangan

#### 1. Pengertian Akuntansi

Menurut *American Accounting Association* (AAA) adalah suatu proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas serta tegas bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Akuntansi didefinisikan pula sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan dalam penyediaan jasa, yang berupa informasi keuangan kuantitatif dari suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan ekonomi.

#### 2. Laporan keuangan dan Unsur-unsurnya

Menurut Rudianto (2012:17) Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari:

- a. Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.
- b. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of in Equity*) adalah laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- c. Laporan Posisi Keuangan (*Statement Of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

- d. Laporan arus kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.
  - e. Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu. Seperti kebijakan akuntansi yang digunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.
3. Tujuan Umum Laporan Keuangan
- Menurut Hutaeruk (2017:10) tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.

## Pengertian Siklus Akuntansi

Menurut Pura (2013:18) Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis, dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan.

Secara rinci, kegiatan yang membentuk siklus akuntansi dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Menganalisis transaksi perusahaan dan menyiapkan bukti pembukuan (dokumen transaksi).
- b. Mencatat akun ke buku jurnal.
- c. Memposting akun ke buku besar.
- d. Menyusun neraca saldo.
- e. Membuat jurnal penyesuaian (jika ada)
- f. Menyusun neraca lajur/kertas kerja (jika diperlukan)
- g. Menyusun laporan keuangan (laporan laba/rugi, laporan perubahan ekuitas/modal atau laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan).
- h. Membuat jurnal penutup dan neraca saldo penutup.
- i. Membuat jurnal penyesuaian kembali (jurnal balik).

### 1. Tahap Pencatatan

#### a. Dokumen Transaksi

Transaksi adalah situasi atau kejadian yang melibatkan unsur lingkungan dan mempengaruhi posisi keuangan. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kwitansi dan disebut dengan bukti transaksi David (2018:42).

#### b. Jurnal

Jurnal adalah catatan tentang yang memisahkan antara debet dan kredit (Pengeluaran dan pemasukan). Jurnal inilah nantinya akan memberikan keterangan kepada kita tentang semua bukti transaksi. Semua transaksi akan terposting dalam jurnal ini Sasongko (2016:36).

### 2. Tahap Penggolongan

#### a. Buku Besar

Buku besar (ladger) merupakan buku (catatan) akuntansi yang permanen yang berisi kumpulan akun terpadu yang biasa disebut dengan rekening atau perkiraan. Maksudnya adalah didalam buku besar ini kita catat di jurnal dengan cara memindahkan pencatatan yang terjadi pada setiap kolom di jurnal ke masing-masing rekening buku besar sesuai nama akun Riyono (2014:73).

### 3. Tahap Pengikhtisaran

#### a. Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar seluruh akun dengan mencatat di debet dan kredit untuk melihat apakah saldonya sudah seimbang. Apabila perkiraan-perkiraan buku besar telah di debet dan kredit untuk setiap transaksi selama periode akuntansi, besarnya saldo sudah tampak. Jadi, jumlah saldo-saldo debet akan sama dengan jumlah saldo-saldo kredit.

#### b. Ayat Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat karena:

- 1) Suatu transaksi sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam perkiraan
- 2) Transaksi sudah dicatat, tetapi saldonya perlu dikoreksi ayat jurnal penyesuaian (*adjusting journal entries*) terhadap perkiraan-perkiraan tertentu, dibuat untuk membuat perkiraan-perkiraan tersebut sehingga mencerminkan keadaan harta, utang, modal, pendapatan dan beban yang sebenarnya Sujarweni (2016:44).

#### c. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah kertas berkolom yang digunakan sebagai kertas kerja dalam penyesuaian laporan keuangan. Penggunaan kertas kerja dapat mengurangi kesalahan. Di samping itu, kertas kerja juga dapat digunakan untuk memeriksa ketepatan perhitungan yang dilakukan dan memungkinkan penyesuaian daftar secara logis.

d. Jurnal Penutup

Jurnal penutup adalah melakukan jurnal dan penutupan terhadap perkiraan-perkiraan yang mempengaruhi Laporan laba rugi seperti pendapatan, biaya dan sebagainya. Jurnal penutup adalah ayat jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening nominal/sementara.

e. Neraca Saldo setelah penutupan

Setelah akun nominal ditutup dan dipindahkan ke akun modal pemilik maka langkah berikutnya dari siklus akuntansi, yaitu menyusun neraca saldo setelah penutupan (after closing trial balance). Tujuan penyusunan neraca saldo setelah penutupan (after closing trial balance), yaitu untuk meyakinkan bahwa keseimbangan posisi keuangan tetap terjaga.

f. Jurnal pembalik

Jurnal pembalik berisi tentang berbagai biaya yang mempengaruhi laba rugi yang saldonya dikembalikan karena masih ada sisa dalam biaya tersebut. Contoh beban sewa di bayar di muka dan beban perlengkapan yang telah di tutup tetapi kenyataannya masih ada perlengkapan yang tersisa Sujarweni (2016:66).

#### 4. Tahap Pelaporan

a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang keluar dan laba rugi dalam suatu periode tertentu Kasmir (2015:45).

b. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah bagian dari laporan dengan yang mencatat informasi tentang penyebab bertambah atau berkurangnya modal selama kurun waktu tertentu.

c. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan (Statement Of Financial Position) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas (*cash flow statement* atau *statement of cash flows*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan oleh suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan keakhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.

f. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan aktiva atau jasa yang dikorbankan atau diserahkan dalam proses produksi yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan termasuk biaya produksi Supriyono (2013:144).

g. Kartu harga pokok produksi

Kartu harga pokok produksi merupakan catatan penting dalam metode harga pokok proses. Kartu harga pokok ini berfungsi sebagai rekening pembantu, yang digunakan untuk mengumpulkan biaya produksi tiap pesanan produk.

h. Kartu Persediaan Produk Jadi

Kartu Persediaan Produk Jadi merupakan rincian persediaan barang jadi yang lebih spesifik. Kartu persediaan produk jadi adalah kartuyang digunakan untuk mencatat setiap perubahan yang terjadi dalam produksi dalam satu jenis barang jadi.

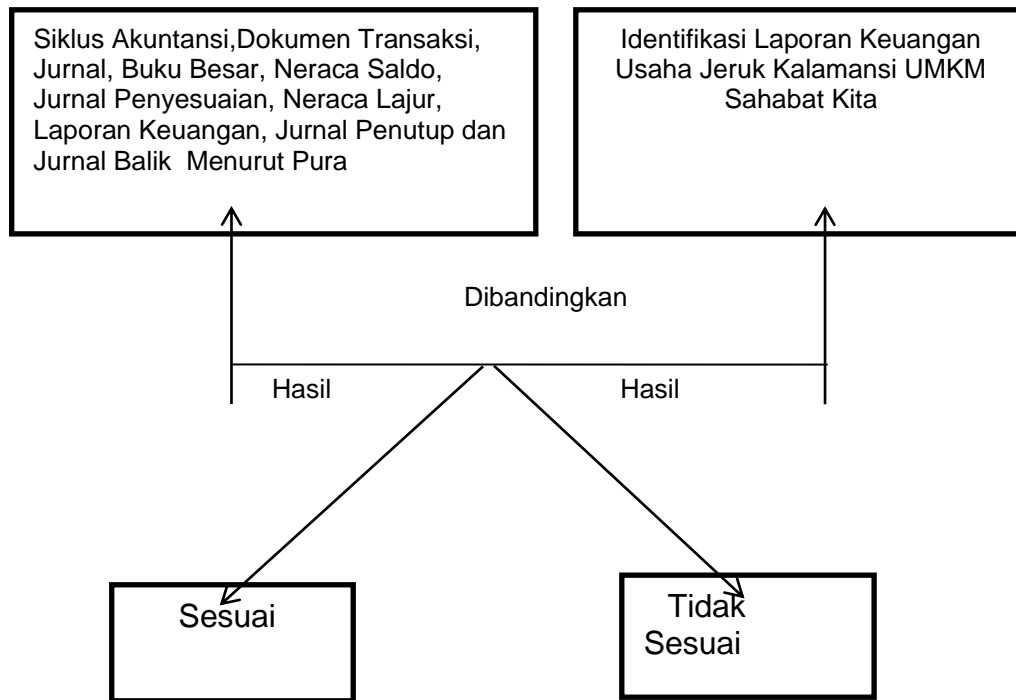
i. Metode Harga Pokok Proses-Variabel costing

Metode Harga Pokok Proses-Variabel costing merupakan metode pengumpulan biaya produksi yang digunakan oleh perusahaan yang mengelolah produknya secara massa Mulyadi (2014:63).

#### Kerangka Analisis

Kerangka analisis merupakan skema/kerangka sederhana untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan secara keseluruhan agar dapat diketahui secara jelas dan terarah. Kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Analisis



Kerangka analisis di atas menunjukkan apakah siklus akuntansi pada Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita sudah menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan menurut pura atau tidak sama sekali diterapkan siklus akuntansi di Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam satu fenomena. Metode deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasi, menyelidiki dengan teknik survey, wawancara dan observasi.

Peneliti melakukan penelitian terhadap penerapan Siklus Akuntansi pada UMKM Jeruk Kalamansi Sahabat Kita. Peneliti melakukan survey ke UMKM Jeruk Kalamansi Sahabat Kita kemudian peneliti mengamati, menelusuri dan mengumpulkan data untuk mendeskripsikan penerapan Siklus Akuntansi UMKM. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik UMKM tersebut.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data. Metode yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara mengamati proses produksi yang dilakukan oleh Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita, dengan cara datang langsung kelokasi dan secara langsung mengamati proses produksinya.

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu kegiatan utama dalam sebuah pengamatan tanya jawab yang dilakukan dua pihak yaitu penulis sendiri sebagai pewawancara dan yang dilakukan terhadap narasumber yaitu Pemilik Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita ibu neneng didalam wawancara ini melakukan tanya jawab berupa pertanyaan mengenai siklus akuntansi yang dilakukan oleh Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita serta proses pembuatan produk usaha tersebut.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan sistematis dalam melakukan pengumpulan, penyelidikan, pencarian, penggunaan dan penyediaan dokumen untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang peneliti lakukan berupa pengambilan foto atau video tentang gambaran umum dari kegiatan usaha yang dilakukan oleh Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita dan juga proses pencatatan yang dilakukan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita.

### Metode Analisis

Untuk pembahasan dalam penelitian metode analisis adalah metode analisis deskriptif dengan jenis komparatif (perbandingan). Pengertian metode deskriptif menurut Nazir (2015:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, atau peristiwa pada masa sekarang. Dalam metode deskriptif peneliti bisa saja membandingkan fenomena-fenomena tertentu sehingga merupakan suatu studi komparatif. Dalam penelitian ini akan membandingkan Antara penerapan siklus akuntansi menurut Pura dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Perbandingan Siklus Akuntansi Menurut Pura dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM sahabat Kita

Berdasarkan hasil wawancara dan data-data yang yang dilakukan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita berkaitan dengan siklus akuntansi yang diminta ternyata hanya beberapa item saja yang dilakukan. Oleh sebab itu karena siklus akuntansinya kurang lengkap sehingga tidak dapat dibandingkan sesuai atau tidak sesuai dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita , untuk lebih jelas dapat dilihat tabel-tabel berikut ini:

**Tabel 1. Hasil Perbandingan Siklus Akuntansi Menurut Pura dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM sahabat Kita**

No	Siklus Akuntansi Menurut Pura	Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita	Sesuai/Tidak Sesuai
1	<b>Jurnal</b> a. Kas b. Modal c. Beban Iklan d. Pendapatan Jasa e. Beban Gaji f. Peralatan g. Utang Usaha	<b>Jurnal</b> a. Kas b. Modal c. Peralatan d. Beban Gaji e. Utang Usaha	Tidak Sesuai
2	<b>Buku Besar</b> a. Kas b. Perlengkapan c. Peralatan d. Modal e. Persediaan Barang Dagang f. Pendapatan g. Beban lain-lain	<b>Buku Besar</b> a. Kas b. Perlengkapan c. Peralatan d. Modal e. Pendapatan f. Beban lain-lain g. Persediaan Barang Dagang	Sesuai
3	<b>Laporan Laba Rugi</b> a. Pendapatan b. Biaya-Biaya c. Laba	<b>Laporan Laba Rugi</b> a. Pendapatan b. Biaya-Biaya c. Laba	Sesuai
4	<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b> a. Modal b. Laba c. Prive	<b>Laporan Perubahan Ekuitas</b> a. Modal b. Laba c. Prive	Sesuai

5	<b>Laporan Posisi Keuangan Aset</b> a. Kas dan setara kas b. Persediaan c. Pembayaran dimuka d. Aktiva Tetap e. Utang lain-lain f. Kewajiban Lancar g. Modal	<b>Laporan Posisi Keuangan</b> a. Kas b. Persediaan c. Modal d. Utang Lain-lain e. Aktiva Tetap f. Modal g. Kewajiban Lancar	Sesuai
6	<b>Laporan Arus Kas</b> a. Aktivitas Operasional b. Aktivitas Investasi c. Aktivitas Pendanaan	<b>Laporan Arus Kas</b> a. Aktivitas Operasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas yang diterima dari pelanggan dikurangi pembayaran kas untuk beban</li> <li>• Dan pembayaran untuk kreditor</li> <li>• Arus kas bersih dari kegiatan operasi</li> </ul> b. Aktivitas Pendanaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kas yang diterima dari Investasi Pemilik</li> <li>• Dikurangi Prive</li> <li>• Arus kas bersih dari kegiatan Pendanaan</li> </ul>	Tidak Sesuai
7	<b>Catatan atas Laporan Keuangan</b> Catatan atas Laporan Keuangan harus a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan disajikan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting b. Mengungkapkan informasi yang disajikan dalam siklus akuntansi tetapi tidak disajikan dalam laporan laba rugi, posisi keuangan, laporan ekuitas, dan laporan arus kas	<b>Catatan atas Laporan Keuangan</b> Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita menyajikan informasi tentang siklus akuntansi dibuku tetapi hanya menyajikan secara sederhana	Tidak Sesuai
8	<b>Jurnal Penutup</b> a. Pendapatan b. Ikhtisar Laba/Rugi c. Beban Gaji d. Beban Iklan e. Beban Telepon dan Listrik f. Beban Sewa g. Beban Perlengkapan h. Beban Peny.	<b>Jurnal Penutup</b> a. Pendapatan b. Ikhtisar Laba/Rugi c. Beban Gaji d. Beban Perlengkapan e. Beban Peny. Perlengkapan f. Modal g. Prive	Tidak Sesuai

	Perengkapan i. Modal j. Prive		
9	<b>Jurnal Pembalik</b> a. Beban Perlengkapan b. Perlengkapan c. Utang Gaji d. Beban Gaji	<b>Jurnal Pembalik</b> e. Beban Perlengkapan f. Perlengkapan g. Utang Gaji h. Beban Gaji	Sesuai

Sumber : Data diolah, 2021

1. Jurnal adalah pencatatan yang dilakukan pada perusahaan berupa kas debit dan kredit. Jurnal terdapat 2 yakni jurnal umum dan jurnal khusus.
2. Buku besar adalah kumpulan-kumpulan pencatatatan transaksi keuangan yang dikonsolidasikan melalui segala jurnal yang telah diinput dan menggolongkan ke akun yang seragam. Buku besar dapat memberikan informasi saldo akhir sesuai dengan no akun yang telah dimasukan pada durasi waktu tertentu.
3. Laporan Laba Rugi merupakan laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan atau entitas bisnis dalam menghasilkan keuangan selama suatu periode tertentu, yang terdpat akun nominal yaitu pendapatan dan beban.
4. Laporan Perubahan Ekuitas adalah laporan yang menggambarkan perubahan ekuitas suatu perusahaan dalam satu periode tertentu.
5. Laporan Posisi Keuangan adalah suatu laporan keuangan yang menyajikan akun rill yaitu aset, kewajiban, dan modal yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.
6. Laporan Arus Kas adalah laporan yang menggambarkan arus kas masuk (penerimaan kas) dan arus kas keluar (pengeluaran kas) dalam satu periode tertentu.
7. Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan keakhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut.
8. Jurnal Penutup adalah jurnal yang dibuat diakhir periode akuntansi dengan memindahkan saldo akun nominal atau akun sementara ke akun modal ( Laba ditahan), sehingga saldo akun modal (Laba ditahan) menunjukkan saldo akhir yang sesuai dengan apa yang sesuai yang tercantum dalam neraca akhir.
9. Jurnal Pembalik atau sering disebut jurnal penyesuaian kembali ke jurnal yang dibuat pada awal priode akuntansi untuk membalik jurnal penyesuaian tertentu.

## Pembahasan

### Analisis Siklus Akuntansi Menurut Pura dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Siklus Akuntansi menurut Pura dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita data yang berkaitan dengan siklus akuntansi menurut pura tidak diperoleh, sehingga tidak dapat dibandingkan ataupun dianalisis sesuai dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita untuk melihat perbandingannya sesuai atau tidak sesuai serta penerapannya seperti apa tentang siklus akuntansi menurut Pura atau apa saja yang sesuai dengan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita.

Berdasarkan tabel diatas Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita tersebut secara keseluruhan sudah sesuai dengan Siklus Akuntansi menurut Pura tetapi hanya ada beberapa item saja yang belum sesuai, secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jurnal, Ternyata Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura.
2. Buku Besar, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita ternyata sudah sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura.
3. Laporan laba rugi, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita sudah sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura.

4. Laporan Perubahan Ekuitas, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita sudah sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura.
5. Laporan Posisi Keuangan, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita sudah sesuai tetapi ada beberapa item yang belum dilaksanakan.
6. Laporan Arus Kas, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum sesuai hanya baru menerapkan aktivitas operasional dan aktivitas pendanaan saja tetapi belum menerapkan aktivitas investasi karena Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita masih kecil dan belum membutuhkan Investasi.
7. Catatan atas laporan keuangan, ternyata Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan menurut pura karena Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita hanya menyajikan informasi tentang siklus akuntansi dibuku tetapi hanya menyajikan secara sederhana.
8. Jurnal Penutup, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum sesuai dengan dengan siklus akuntansi menurut Pura karena ada beberapa item yang belum dilaksana yaitu beban Iklan, Beban Sewa, Beban Telepon dan Listrik.
9. Jurnal Pembalik, Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita sudah sesuai dengan dengan silus akuntansi menurut Pura.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita belum menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan siklus akuntansi menurut Pura karena kurangnya pemahaman tentang siklus akuntansi, hanya ada beberapa item saja yang sesuai.
2. Hanya meakukan pencatatan yang sederhana dimana Usaha Jeruk Kalamansi UMKM Sahabat Kita mencatatat penjualan dan pembelian, sedangkan data transaksi lainnya belum dilakukan pencatatan.

### Saran

1. Untuk kegiatan transaksi berikutnya diharapkan Usaha Jeruk Kalamansi UMKM agar menerapkan sistem siklus akuntansi mulai dari pencatatan transaksi harian, membuat jurnal, membuat buku besar, menyusun neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian untuk menunjukkan keadaan saldo yang sebenarnya membuat neraca lajur hingga, membuat laporan keuangan sehingga dapat memberikan gambaran posisi keuangan yang sebenarnya.
2. Dalam mengatasi permasalahan penerapan proses siklus akuntansi hendaknya dilakukan oleh bagian administrasi yang mempunyai ilmu pengetahuan yang khusus dibidang akuntansi.
3. Bagi perguruan Tinggi sebaiknya dapat ikut melakukan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan mengenai siklus akuntansi, sebagai bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi yang termasuk dalam pengabdian kepada Masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Intan Anggraini, 2012. *Sistem Akuntansi Sederhana Pada UMKM Cireng Cageur Group*. Bogor.
- Catur Sasongko, dkk 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar Buku 1*. Selemba Empat. Jakarta.
- Fahmi Irham , 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Harahap Syafri Sofyan, 2015. *Teori Akuntansi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Hery, 2012. *Akuntansi dan Rahasia di Balikny*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Hutauruk, M. R, 2017. *Akuntansi Perusahaan Jasa*. Indeks. Jakarta.
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Mukti, 2016. *UMKM Indonesia Perspektif Hukum Ekonomi*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Mulyadi, 2014. *Akuntansi Biaya*. UPP-STIM YKPN. Yogyakarta.
- Nazir, Moh. 2015. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Octaviani Intan Mega, 2019. *Analisis Penerapan SAK ETAP Pada Badan Usaha Milik Desa (Studi pada Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari di Desa Panggung harjo)*. Panggung Harjo.
- Rahman Pura, 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Erlangga. Jakarta.

- Riyono dan Sodikin, 2014. *Akuntansi Pengantar I*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Robbins, Stephen P. and Mary Coulter, 2016. *Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran dan Devri Bardani*. Erlangga. Jakarta.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta.